PERKAWINAN KAUM LGBT DALAM PERSPEKTIF PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA DAN PENDAPAT PARA ULAMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

Julina

(13421004)

PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta

2016

NOTA DINAS

Yogyakarta 4 Desember 2016

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universias Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1343/Dek/60/DAS/FIAI/V/2016 tanggal : 26 Mei 2016

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Julinas

NIM : 13421004

Jurusan : Hukum Islam

Tahun Akademik :2016 / 2017

Judul Skripsi : Pekawinan kaum LGBT dalam perspektif Perundang-undangan di Indonesia dan Pendapat Para Ulama

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Dosen Pembimbing,

Dr. Drs. H.Dadan muttaqien ,SH, M.HUM

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Julinas

NIM : 13421004

Program Studi : Hukum Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi :PERKAWINAN KAUM LGBT DALAM PERSPEKTIF PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA DAN PENDAPAT PARA ULAMA

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya oang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta 2 Desember 2017



Julinas

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	15 Maret 2017
Judul Skripsi	:	Perkawinan Kaum LGBT dalam Perspektif Perundang-Undangan di Indonesia dan Pendapat para ulama
Disusun oleh	:	JULINAS
Nomor Mahasiswa	:	13421004

Schingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS	(.....)
Penguji I	:	Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum	(.....)
Penguji II	:	Dr. Yusdani, M.Ag	(.....)
Pembimbing	:	Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum	(.....)

Yogyakarta, 22 Maret 2017
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pemimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa :Julinas

Nomor Mahasiswa :13421004

Judul Skripsi :Perkawinan kaum LGBT dalam perspektif perundang-undangan di Indonesia dan pendapat para ulama

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat endaftarkan diri untuk mengikti munaqasyah skripsi pada Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Dr. Drs. H. Dadan muttaqien, SH, M. Hum

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun1987

Nomor: 0543b/U/1987

a.Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dangan huruf latin:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ż	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

b.Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَيْ...	fathah dan ya	Ai	A dan i

...وَْ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh

فَعَلَ -fa'ala سُئِلَ -su'ila

ذُكِرَ -żukira سُئِلَ -su'ila

يَذْهَبُ-yażhabu هَوْلَ -haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	**Nama**	**Huruf dan tanda**	**Nama**
... اَ... ىَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُْ	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla قِيْلَ -qīla

رَمىَ -ramā يَقُوْلُ -yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

a. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

المَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ -Ṭalḥah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّل -nazzala

البِرّ -al-birr

الحَجّ -al-ḥajj

نُعِّمَ -nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال , diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.
Contoh:

الرَّجُلُ-ar-rajulu	القَلَمُ- al-qalamu
السَّيِّدُ-as -sayyidu	البَدِيْعُ- al-badī’u
الشَّمْسُ- as-syamsu	الجَلاَلُ- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof.Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	-ta’khużūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau’	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْئٌ	-syai’un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّاللهَلَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُواالْكَيْلَوَالْمِيْزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيْمُالْخَلِيْلُ	Ibrāhīm al-Khalīlu Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِاللهِمَجْرَاهاَوَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِاسْتَطَاعَإِلَيْهِسَبِيْلا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌإِلاّرَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّأَوَّلَبَيْتٍوُضِعَلِلنَّاسِلَّذِىبِبَكَّةَمُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lillażī bibakkata mubārakan
شَهْرُرَمَضَانَالَّذِىأُنْزِلَفِيْهِالْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur’ānu Syahru Ramaḍānal-lażī unzila fīhil-Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِالْمُبِيْنِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُللهِرَبِّالْعَالَمِيْنِ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌمِّنَاللهِوَفَتْحٌقَرِيْبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

للهِالأَمْرُجَمِيْعاً Lillāhi al-amru jamī’an

Lillāhil-amru jamī’an

وَاللهَبِكُلِّشَيْئٍعَلِيْمٌ

Wallāha bikulli syai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku di persembahkan untuk

Kedua orang tua ku tercinta, NILAWARDANI dan KHALIDARTI

Yang selalu memanjatkan doa untukku, memberikan motivasi, memberikan kasih saying dan cinta tanpa meminta jasa imbalan, tanpa mengharap materi kecuali hanya kebahagiaan dan keberhasilan di dunia dan di akhirat.

Tidak lupa kepada keluarga besar yang selalu mendukung studi ini serta saudara-saudara, guru dan kepada Istriku tercinta SITI AZIMAH NUR, yang telah memberikan banyak bantuan selama penelitian dan mengerjakan karya ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ الناسِ أَنْفَعُهُمْ لِلناس

"*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia*" (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'*

ABSTRAK

Fenomena munculnya identitas lesbian, gey, biseksual, dan transgender atau yang disingkat kaum LGBT saat ini telah menjadi buah bibir masyarakat .Pada mulanya kaum ini masih menyembunyikan identitas mereka,namun dengan berkembangnya globalisasi yang mengarah kebaratan,kaum LGBT memberanikan untuk mengekspos keberadaan kelompok LGBT agar diakui oleh masyarakat Indonesia.Tentu hal ini sangat bertentangan dengan hokum-hukum di Negara Indonesia yang mayoritas beragama muslim. Kaum LGBT di Indonesia akan menghadapi tantangan hukum dan prasangka yang tidak alami oleh penduduk non LGBT.Pengertian perkawinan menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974 pasal 1 uandang-undang nomor 1 tahun 1974, memberikan definisi perkawinan sebagai berikut:

"Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami-isteri dengan tujuan membentuk keluarga(rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ke-Tuhan-an Yang Maha Esa"(2002:38).

Sehingga penulis ingin gugat,Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta dan mengumpulkan informasi dari berbagai Perundang-Undangan tentang Perkawinan dan hal-hal penunjang yang menyangkut permasalahan hukum tentang yang dibahas dalam skripsi ini.seperti dalam buku Al-Hamidy,Mohammad, Md, Ali.1951."*Hukum bersetubuh dengan sejenis"* dalam islam dan perkawinan,Jakarta: Al-Ma'arif. Selain itu penulis juga melakukan penelitian lapangan terhadap kelompok minoritas LGBT yang berada di daerah Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan kenikmatan, baik kenikmatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul : Pernikahan kaum LGBT menurut peraturan perundangan di Indonesia dan pendapat para ulama

Tak lupa shalwat dan salam semoga selalu Allah curahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Allah Muhammdah SAW yang telah mengeluarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sepert saat ini, dengan cahaya islam dan sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan lezatnya islam.

Selama perjalanan serta penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, arahan-arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya penulis berbicara melalui kertas putih ini yang menulis tulisan dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis haturkan ucapan do'a serta penghargaan terima kasih kepada :

1. Nandang Sutrisno,SH.M.HUM.,LLM.,PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Tamyiz Mukharom, MA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mualim, MIS., selaku Ketua Program Studi Hukum Islam
4. Terima kasih dan rasa hormat yang dalam kepada dosen pembimbing, Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M. Hum., yang selalu rela memberikan waktunya untuk membimbing dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Terima kasih dan hormat ku yang tak terhingga sepanjang hayat kepada kedua orang tua, ayah ku Nila Wardani, dan ibu ku Khalidarti atas cinta dan kasih sayangnya, serta motivasi dan do'a yang tak pernah henti selalu dipanjatkan untukku tanpa mengharap imbalan sedikitpun, dan tak

mampu ku balas dengan apapun. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan serta Ridho-Nya di dunia dan di akhirat.

6. Para dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah melayani segala keperluan penulis dengan sabar selama studi.
8. Sahabat kelas hukum islam seperjuangan angkatan 2012 dari berbagai plosok tanah air, Muhammad Iqom D.K, Rahmat Satrio, Lutfi Anshori, Ihsan Sulistiyo, Adi Muhlan, Akid Fauzi, Ikmal, Milla, Alfabi Herlambang, Naila, Izzatul Milla, Dian Sadida, Bia Idris, DLL, yang selalu memnberikan pertolongan baik secara langsung atau tidak langsung, serta canda dan tawa dalam mengisi hari-hari selama kuliah juga di luar kuliah yang tak pernah terlupakan.
9. Terimakasi juga kepada saudaraku kaka abang , Indra purnama , Ratna Juwita, Heri Kurnia, Nanda Hidayat, Zumiza Sari dan sanak famili .
10. Para kakak tingkat jurusan hukum islam yang selalu berbagi pengalam dan bimbingan selama penulisan skripsi ini, dan telah berbagi pengalaman selama kuTerimakasi juga kepada saudaraku kaka abang , Indra purnama , Ratna Juwita, Heri Kurnia, Nanda Hidayat, Zumiza Sari dan sanak famili .liah dan setelah lulus dari Hukum Islam FIAI UII.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penyusun,

Julinas

DAFTAR ISI

Halaman judul i

Nota Dinas ii

Halaman Pernyataan iii

Halaman Pengesahan iv

Rekomendasi Pembimbing v

Pedoman Transliteasi Arab-Latin vi

Halaman Persembahan xiii

Halaman Motto xiv

Abstrak xv

Kata Pengantar xvii

Daftar Isi xix

BAB I PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah 2

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Telaah Pustaka 6

F. Landasan Teori 10

G. Metode Penelitian 15

H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II TINJAUAN UMUM

A. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan 19

B. Sahnya Perkawinan 39

C. Larangan Pernikahan 51

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Apa dan Siapa LGBT 64

B. Kaum LGBT Dalam Lintasan Sejarah 67

C. Motivasi di Organisasi LGBT 74

D. Kebijakan Pemerintah Terhadap ide Perkawinan LGBT 76

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Yuridis 78

B. Aspek Non Yuridis 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95

B. Saran 98